

TUGAS AKHIR

**EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN
PROGRAM PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN SUMBA
BARAT. GOLLU LOLOKA – SOBARADE, KABATA LOKONA –
KARARA, MAMODU – PAHOLA, KABUKARUDI – NGADU LODA,
MALATA – BONDO BOGHILA, DAN WEE PATOLA – LOKORY**

*Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik S-1*



Disusun Oleh :

NOVITA POLIN

(1921023)

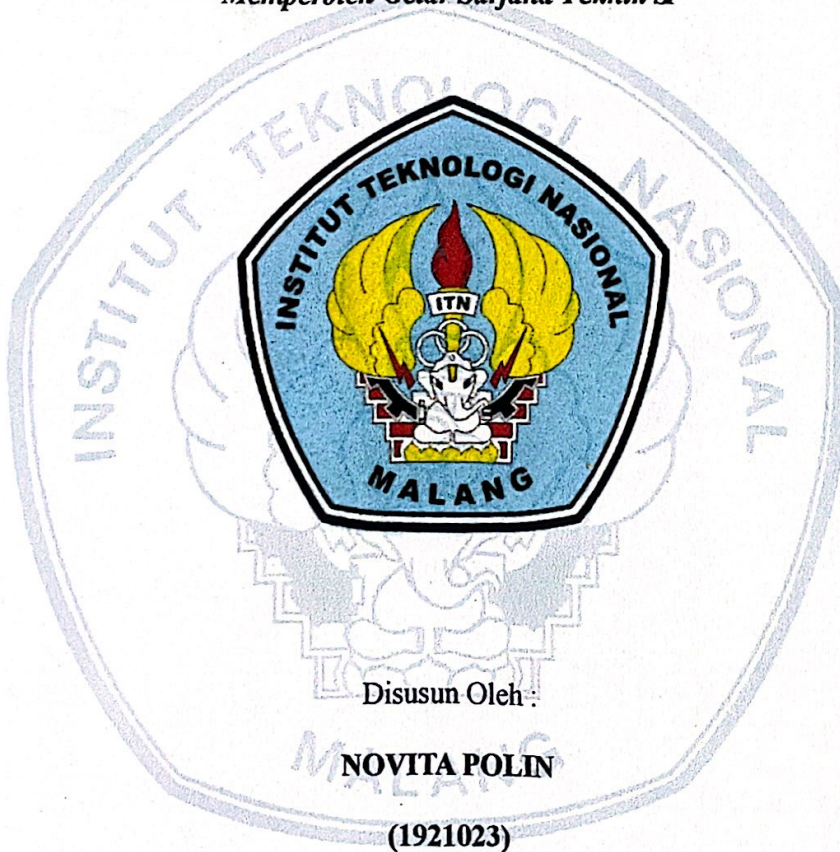
**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2024

TUGAS AKHIR

**EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN
PROGRAM PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN SUMBA
BARAT. GOLLU LOLOKA – SOBARADE, KABATA LOKONA –
KARARA , MAMODU – PAHOLA, KABUKARUDI – NGADU LODA,
MALATA – BONDO BOGHILA, DAN WEE PATOLA – LOKORY**

*Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik S*



Disusun Oleh :

NOVITA POLIN

(1921023)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN
PROGRAM PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN
SUMBA BARAT. GOLLU LOLOKA-SOBARADE, KABATA
LOKONA-KARARA, MAMODU-PAHOLA, KABUKARUDI-
NGADU LODA, MALATA-BONDO BOGHILA, DAN WEE
PATOLA-LOKORY**

Disusun Oleh:

NOVITA POLIN

NIM 1921023

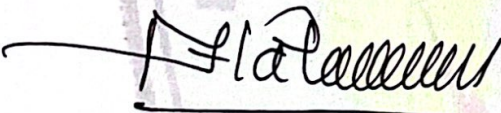
*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan
Pada Tanggal 07 Febuari 2024*

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Togi H. Nainggolan. MS
NIP. Y. 1018300052


Annur Ma'yuf. ST., MT.
NIP. P. 1031700528

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil-S1


Dr. Yasimson Petrus Manaha. ST., MT
NIP. P. 103 0300 383

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN PROGRAM
PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN SUMBA BARAT. GOLLU
LOLOKA-SOBARADE, KABATA LOKONA-KARARA, MAMODU-PAHOLA,
KABUKARUDI-NGADU LODA, MALATA-BONDO BOGHILA, DAN WEE
PATOLA-LOKORY**

*Tugas Akhir Ini Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Ujian Tugas Akhir Jenjang
Stara (S-1) Pada Tanggal 07 Febuari 2024 Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil S-1*

Disusun Oleh:

NOVITA POLIN

NIM 1921023

Malang 07 Febuari 2024

Disetujui Oleh:

Pembahas I

Pembahas II

Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT
NIP. 1967 0218 199303 1 002

Vega Aditama, ST., MT.
NIP.P. 1031900559

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi

Sekretaris Program Studi

Teknik Sipil-S1

Teknik Sipil-S1

Dr. Yósimson Petrus Manaha, ST., MT
NIP.P. 1030300383

Nenny Roostrianawaty, ST., MT
NIP.P. 1031700533

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga Penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Kondisi Kerusakan Jalan Menggunakan Program PKRMS Pada Ruas Jalan Kabupaten Sumba Barat. Gollu Loloka-Sobarade, Kabata Lokona-Karara, Mamodu-Pahola, Kabukarudi-Ngadu Loda, Malata-Bondo Boghila, dan Wee Patola-Lokory” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan baik langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan selama penyusunan Tugas Akhir ini pada :

1. Bapak Dr. Yosimson Petrus Manaha, ST., MT. Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil.
2. Bapak Ir. Togi Nainggolan, MS. Selaku Dosen Pembimbing 1.
3. Bapak Annur Ma'ruf, ST., MT. Selaku Dosen Pembimbing 2.
4. Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT. Selaku Dosen Pembahas Seminar Hasil dan Penguji Tugas Akhir 1.
5. Bapak Ir. Eding Iskak Imananto, MT. Selaku Dosen Pembahas Seminar Hasil 2.
6. Bapak Vega Aditama, ST., MT. Selaku Dosen Penguji Tugas Akhir 2.
7. Kedua Orang Tua serta teman Mahasiswa Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang yang sudah memberikan doa dan bantuan dalam menyusun tugas akhir ini.

Dengan rendah hati penyusun mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penyajian. Jadi kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, Februari 2024

Novita Polin

1921023

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Polin

NIM : 1921023

Program Studi : Teknik Sipil S-1

Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**“EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN PROGRAM
PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN SUMBA BARAT. GOLLU LOLOKA
– SOBARADE, KABATA LOKONA – KARARA , MAMODU – PAHOLA,
KABUKARUDI – NGADU LODA, MALATA – BONDO BOGHILA, DAN WEE
PATOLA – LOKORY”**

Adalah sebenar – benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah TUGAS AKHIR ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 22 Februari 2024

uat pernyataan



NOVITA POLIN
NIM. 1921023

Novita Polin, 1921023. **"EVALUASI KONDISI KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN PROGRAM PKRMS PADA RUAS JALAN KABUPATEN SUMBA BARAT. GOLLU LOLOKA-SOBARADE, KABATA LOKONA-KARARA, MAMODU-PAHOLA, KABUKARUDI -NGADULODA, MALATA-BONDO BOGHILA, DAN WEE PATOLA-LOKORY"**.

Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Pembimbing I : Ir. Togi Nainggolan, MS.

Pembimbing II : Annur Ma'ruf, ST., MT.

ABSTRAK

Data kerusakan jalan di Sumba Barat dianalisis menggunakan aplikasi PKRMS (Provincial and Kabupaten Road Management System). Dari analisis ini, diperoleh informasi mengenai jenis kerusakan, tingkat keparahan, dan faktor penyebabnya.

Dua metode utama digunakan untuk menilai kondisi kerusakan jalan, yaitu: Metode SDI (*Surface Distress Index*) digunakan untuk menilai kerusakan permukaan jalan, seperti retak dan pelepasan butiran. Metode IRI (*International Roughness Index*) digunakan untuk mengukur tingkat kekasaran jalan. Survei visual dilakukan oleh 3 orang surveyor untuk mendapatkan data IRI. Nilai kerusakan IRI kemudian dihitung menggunakan metode RCI dan dikonversikan untuk mendapatkan nilai IRI yang sesuai.

Hasil analisis data lapangan dari aplikasi PKRMS digunakan untuk menentukan kebutuhan anggaran pemeliharaan jalan di Kabupaten Sumba Barat. Dari hasil analisis ini, diperoleh perkiraan anggaran sebesar Rp. 4.961.626.976,00,-.

Kata Kunci : IRI, PKRMS (*Provincial / Kabupaten Road Management System*), PPP, SDI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Studi	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Manfaat Studi	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Studi Terdahulu.....	8
2.2 Jalan raya	12
2.2.1 Defenisi Jalan	12
2.2.2 Pengertian Jalan Raya	13
2.2.3 Bagian-Bagian Jalan.....	14
2.2.4 Pemilihan Jenis Struktur Perkerasan Jalan.....	15
2.3 Penentuan Prioritas Pemeliharaan Rutin	20
2.3.1 Kerusakan Pada Perkerasan Lentur Jalan Raya	21
2.3.2 Survei Kerusakan Perkerasan	27
2.4 PKRMS (<i>Provincial/Kabupaten Road Management System</i>).....	28

2.4.1 Jenis-jenis Penanganan Jalan	29
2.4.5 Perencanaan Survei Jalan	37
2.4.7 Komponen Dasar Sistem PKRMS	42
2.5 Metode <i>International Roughness Index</i> (IRI).....	43
2.6 Metode SDI (<i>Surface Distress Index</i>).....	46
2.6.1 Jenis Kerusakan Jalan Metode SDI (<i>Surface Distress Index</i>)	47
2.6.2 Perhitungan Luas Kerusakan Jalan	47
2.6.3 Perhitungan Presentase Kerusakan Jalan	47
2.6.4 Perhitungan Nilai SDI (<i>Surface Distress Index</i>)	47
2.7 Jenis Pemeliharaan Berdasarkan Metode SDI dan IRI	50
2.7.1 Pemeliharaan Rutin	50
2.7.2 Pemeliharaan Berkala/Rehabilitasi	50
2.7.3 Peningkatan/Rekonstruksi	51
2.8 Treatment Trigger Index (TTI).....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
3.1 Lokasi Studi.....	55
3.2 Studi Literatur.....	56
3.3 Survei Pendahuluan	56
3.4 Pengumpulan Data	56
3.5 Survei Kondisi Jalan.....	58
3.6 Analisis Data	58
3.6.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode PKRMS.....	59
3.9 Bagan Alir	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Uraian Umum	67
4.2 Data Umum	67
4.2.1 Analisis Data Kerusakan Jalan	68

4.2.2 Perhitungan Presentase Persegmen Kerusakan Pada Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade di Sumba Barat	79
4.2.3 Perhitungan Presentase Total Keseluruhan Pada Ruas Gollu Loloka – Sobarade Di Kabupaten Sumba Barat	82
4.3 Perhitungan Kerusakan Jalan dengan metode SDI (<i>Surface Distress Index</i>)	85
4.3.1 Hubungan Nilai SDI dengan Kondisi Jalan	90
4.3.2 Jenis Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai SDI	91
4.4 Perhitungan Kerusakan Jalan Dengan Metode IRI (<i>International Roughness Index</i>)	93
4.4.1 Perhitungan Nilai RCI (<i>Road Condition Index</i>)	94
4.4.2 Perhitungan Nilai Menggunakan Metode IRI (<i>International Roughness Index</i>)	95
4.4.3 Analisis Tingkat Kerusakan Jalan Berdasarkan Nilai Metode IRI (<i>International Roughness Index</i>).	98
4.4.4 Jenis Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai Metode IRI (<i>International Roughness Index</i>).	99
4.4.5 Perbandingan Jenis Kerusakan dan Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai SDI (<i>Surface Distress Index</i>) dan IRI (<i>International Roughness Index</i>).	101
4.5 Dasar Penentuan Tebal Overlay	102
4.5.1 Analisa Pertumbuhan Lalu Lintas	102
4.6 Data Hasil Pada Aplikasi PKRMS	108
4.6.1 Laporan Analisis Proyeksi Kondisi Jalan.....	108
4.6.2 Laporan Pemaketan	110
4.6.3 Strip Map.....	112
4.6.4 Laporan Statistic.....	118
4.6.5 Laporan SIPDJD	122
4.6.6 Urutan Prioritas Penanganan Berdasarkan Hasil PKRMS	128
4.7 Analisa Rencana Anggaran Biaya	129
4.7.1 Harga Satuan Upah.....	129
4.7.2 Rencana Anggaran Biaya	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
DAFTAR LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan studi terdahulu.....	11
Tabel 2. 2 Peringkat prioritas ruas jalan yang mendapat pemeliharaan rutin	21
Tabel 2. 3 Jenis data untuk PKRMS	32
Tabel 2. 4 Metode pengumpulan data	33
Tabel 2. 5 Sistem penomoran ruas jalan Provinsi dan Kabupaten.....	36
Tabel 2. 6 Penentuan Nilai RCI	44
Tabel 2. 7 Kriteria Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI	44
Tabel 2. 8 Kriteria Jenis Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai IRI	45
Tabel 2. 9 Penentuan Kondisi Ruas Jalan dan Kebutuhan Penanganan	46
Tabel 2. 10 Penilaian Luas Retakan	48
Tabel 2. 11 Penilaian Lebar Retak	48
Tabel 2. 12 Penilaian Jumlah Lubang	48
Tabel 2. 13 Penilaian Bekas Roda.....	49
Tabel 2. 14 Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai SDI	49
Tabel 2. 15 Jenis Pemeliharaan Berdasarkan Nilai SDI	49
Tabel 2. 16 Penentu Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI dan SDI	50
Tabel 2. 17 Bobot kerusakan jalan terhadap nilai TTI.....	54
Tabel 2. 18 Klasifikasi kondisi segmen jalan berdasarkan nilai TTI.....	50
Tabel 2. 19 Klasifikasi inventervensi pekerjaan utama berdasarkan nilai TTI.....	54
Tabel 3. 1 Penentuan Nilai RCI (<i>Road Condition Index</i>)	61
Tabel 3.2 Penentuan Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai IRI	61
Tabel 4. 1 Total Kerusakan Jalan pada Segmen 1 (STA 0+000-0+200)	71
Tabel 4. 2 Gambar Kondisi Kerusakan Jalan pada STA 0+000 - 0+200.....	72
Tabel 4. 3 Total Kerusakan Jalan pada Segmen 2 (STA 0+200-0+400)	73
Tabel 4. 4 Gambar Kondisi Kerusakan Jalan pada STA 0+200 - 0+400.....	73
Tabel 4. 5 Total Kerusakan Jalan pada Segmen 3 (STA 0+400-0+600)	74
Tabel 4. 6 Gambar Kondisi Kerusakan Jalan pada STA 0+400 - 0+600.....	74
Tabel 4. 7 Total Kerusakan Jalan pada Segmen 4 (STA 0+600-0+800)	75
Tabel 4. 8 Gambar Kondisi Kerusakan Jalan pada STA 0+600 - 0+800.....	75
Tabel 4. 9 Total Kerusakan Jalan pada Segmen 5 (STA 0+800 - 1+000)	76
Tabel 4. 10 Gambar Kondisi Kerusakan Jalan pada STA 0+800 - 1+000.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Kondisi Ruas Jalan Gollu Loloka-Sobarade.....	78
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Luas Kerusakan Jalan Gollu Loloka – Sobarade.	79
Tabel 4. 13 Grafik Kondisi Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade.....	84
Tabel 4. 14 Tabel Presentase (%) Kerusakan pada masing – masing segmen pada Ruas Gollu Loloka – Sobarade di Kabupaten Sumba Barat	86
Tabel 4. 15 Presentase Total Kerusakan gabungan pada ruas jalan Gollu Loloka – Sobarade di Kabupaten Sumba Barat	87
Tabel 4. 16 Grafik Kondisi Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade & Kabata Lokona -Karara di Kabupaten Sumba Barat	87
Tabel 4. 17 Penilaian SDI pada Kondisi segman 0+000 – 0+200	88
Tabel 4. 18 Penilaian SDI pada Kondisi segman 0+800 – 1+000	88
Tabel 4. 19 Rekapitulasi Nilai SDI I Lkerusakan Retak	88

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Nilai SDI2 Lebar Retak	89
Tabel 4. 21 Rekapitulasi Nilai SDI3 Jumlah Lubang	89
Tabel 4.22 Nilai Total SDI pada ruas jalan Gollu Loloka – Sobarade di Kabupaten Sumba Barat	90
Tabel 4. 23 Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai SDI	92
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Hubungan Nilai Total SDI dengan Penentuan Kondisi Kerusakan Jalan	93
Tabel 4. 25 Jenis Penanganan Jalan	95
Tabel 4. 26 Jenis Penanganan Jalan pada ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade di Kabupaten Sumba Barat.	97
Tabel 4. 27 Penentu Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI dan SDIPenentu Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI dan SDI.....	97
Tabel 4. 28 Penentuan Nilai RCI	98
Tabel 4. 29 Hasil survey penilaian Kondisi Ruas Jalan Gollu Loloka - Sobarade di Kabupaten Sumba Barat	96
Tabel 4. 30 Hasil Perhitungan Nilai metode IRI (International Roughness Index) Pada ruas Gollu Loloka - Sobarade & Kabata Lokona-Karara di Kabupaten Sumba Barat	98
Tabel 4. 31 Diagram hasil perhitungan Nilai IRI pada Ruas Jalan Gollu Loloka - Sobarade di Kabupaten Sumba Barat.t.	98
Tabel 4. 32 Kriteria Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI	99
Tabel 4. 33 Kondisi Jalan berdasarkan Nilai metode IRI (<i>International Roughness Index</i>) pada ruas jalan Gollu Loloka - Sobarade di Kabupaten Sumba Barat.....	108
Tabel 4. 34 Kriteria Kondisi Jalan Berdasarkan Nilai IRI	110
Tabel 4. 35 Jenis Penanganan jalan berdasarkan Nilai metode IRI (International Roughness Index) pada ruas Gollu Loloka - Sobarade di Kabupaten Sumba Barat.....	111
Tabel 4. 36 Perbandingan Jenis Kerusakan dan Penanganan Jalan Berdasarkan Nilai SDI (Surface Distress Index) dan IRI (International Roughness Index).	113
Tabel 4. 37 Lhr Ruas Jalan Gollu Loloka-Sobarade	114
Tabel 4. 38 Faktor Laju pertumbuhan lalu lintas (i)	115
Tabel 4. 39 Hasil Perhitungan LHR umur rencana 10 tahun	116
Tabel 4. 40 Faktor Distribusi Lajur (DL).....	117
Tabel 4. 41 Nilai VDF Masing-masing jeni kendaraan dan muatan.....	118
Tabel 4. 42 Perhitungan Nilai CESA4 pada umur rencana 10 tahun.....	119
Tabel 4. 43 Bagan desain 3B. Desain perkerasan lentur-Aspal	120
Tabel 4. 44 Gambar Proyeksi Kondisi Jalan.....	121
Tabel 4. 45 Rangkuman Paket	122
Tabel 4. 46 Rincian Detail Paket Per Ruas	123
Tabel 4. 47 Strip Map Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade	124
Tabel 4. 48 Strip Map Ruas Jalan Kabata Lokona – Karara	125
Tabel 4. 49 Strip Map Ruas Jalan Mamodu- Karara.....	126
Tabel 4. 50 Strip Map Ruas Jalan Kabukarudi Ngodu Loda	127
Tabel 4. 51 Strip Map Ruas Jalan Malata - Bondo Boghilla	128

Tabel 4. 52 Strip Map Ruas Jalan Wee Patola-Lokory	140
Tabel 4. 51 Strip Map Ruas Jalan Malata - Bondo Boghilla	128
Tabel 4. 52 Strip Map Ruas Jalan Wee Patola-Lokory	140
Tabel 4. 53 Rekapitulasi Fungsi dan Kondisi Jalan Kabupaten Kecamatan	128
Tabel 4. 54 Rekapitulasi Fungsi dan Kondisi Jalan Kabupaten Sumba Barat	140
Tabel 4. 55 Rekapitulasi Fungsi dan Kondisi Jalan Kabupaten	128
Tabel 4. 56 Panjang dan Kondisi Jalan Kabupaten	140
Tabel 4. 57 Segmentasi kondisi ruas jalan Gollu Loloka-Sobarade per 200 m ...	128
Tabel 4. 58 Segmentasi kondisi ruas jalan Kabata Lokona -Karara per 200 m ...	140
Tabel 4. 59 Daftar Kondisi Jalan	128
Tabel 4. 60 Daftar Lebar Jalan	140
Tabel 4. 61 Gambar Tipe Perkerasan	128
Tabel 4. 62 SK Ruas Status Jalan	140
Tabel 4. 63 Prioritas Penanganan	128
Tabel 4. 64 Harga Satuan Upah	140
Tabel 4. 65 Harga Satuan Bahan	128
Tabel 4. 66 Harga Satuan Alat	140
Tabel 4. 67 Bill Of Quantity Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade	128
Tabel 4. 68 Takran aspal	140
Tabel 4. 69 Berat isi Bahan	128
Tabel 4. 70 Rencana Anggaran Biaya	140
Tabel 4. 71 Rencana Anggaran Biaya PKRMS	128
Tabel 4. 72 Hasil Analisis Prioritas Menggunakan PKRMS	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 a Peta Administrasi Kabupaten Sumba Barat	1
Gambar 1.1 b Kondisi Eksisting Pada Ruas Jalan Kabata Lokona – Karara	3
Gambar 1.1 c Kondisi Eksisting Pada Ruas Jalan Gollu Loloka – Sobarade	3
Gambar 2. 1 Struktur Perkerasan Lentur dan Perkerasan Kaku dan Distribusi Pembebanan	18
Gambar 2. 2 Struktur perkerasan lentur	18
Gambar 2. 3 Struktur perkerasan kaku	20
Gambar 2. 4 Retak kulit buaya (alligator crack)	20
Gambar 2. 5 Retak Refleksi Sambungan (Joint Refflection Cracking)	22
Gambar 2. 6 Retak memanjang dan melintang (Longitudinal and Transverse Cracking)	23
Gambar 2. 7 Retak Blok	23
Gambar 2. 8 Retak Slip	24
Gambar 2. 9 Manfaat pemeliharaan rutin	30
Gambar 2. 10 Alur tahapan survei pengumpulan data dengan PKRMS	34
Gambar 2. 11 Formulir Survei	39
Gambar 2. 12 Perangkat Survei	39
Gambar 2. 13 Contoh tampilan tablet PKRMS	40
Gambar 2. 14 Perhitungan SDI Untuk Jalan Beraspal	46
Gambar 3. 1 Lokasi Studi	55
Gambar 3. 2 Cara mendapatkan nilai SDI	63
Gambar 3. 3 Gambar Bagan Alir	66
Gambar 4.1 Rencana Tebal Overlay	109